

ABSTRAK

Berbicara tentang motivasi merupakan hal yang sangat luas. Motivasi merupakan hal yang bisa membuat para pekerja tetap bersemangat dalam bekerja, para siswa kreatif dalam belajar, para pimpinan kreatif dalam memberikan tugas dan target pekerjaan dan para bawahan tetap konsentrasi dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan kata lain motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu pekerjaan.

Mengambil topik *personnel and cultural control* yang dihubungkan dengan motivasi distributor di perusahaan MLM merupakan pilihan yang menarik karena di era ekonomi yang belum pulih dari krisis saat ini, di mana gaji para pekerja pemula masih dibawah standar, maka pekerjaan sebagai distributor MLM merupakan alternatif pilihan yang cukup menarik bagi para pencari kerja yang belum memiliki pengalaman kerja.

PT. HD merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan konsep MLM. Di perusahaan ini, pelaksanaan *management control system* nya menggunakan mekanisme *personnel control and cultural control*. Diharapkan dengan penerapan *control system* tersebut bisa memotivasi para distributornya untuk berperilaku sesuai dengan tujuan perusahaan dan berhasil membangun jaringan yang besar. Dalam pelaksanaannya, *personnel control and cultural control* telah mengalami perubahan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh para distributornya dengan tujuan akhir tercapainya motivasi secara mandiri dari setiap distributor. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kelemahan yang disebabkan oleh kedudukan distributor yang bersifat *independent*, diantaranya penilaian yang bersifat subyektif, rawan terjadinya konflik dan lain sebagainya.

Sesuai dengan tujuan studi ini, maka dalam studi akan lebih dilihat bagaimana pelaksanaan *personnel control and cultural control* dalam usaha meningkatkan motivasi distributor PT. HD khususnya cabang Surabaya. Setelah dilakukan analisa tersebut, maka sesuai dengan teori yang berhubungan akan dicari keuntungan dan kerugiannya, kemudian akan diberikan rekomendasi bila terdapat masalah dalam pelaksanaannya demi perbaikan *personnel control and cultural control* yang diperlukan guna memberikan *control* yang lebih baik agar para distributor tetap terjaga motivasinya dalam menjalankan bisnis ini dan mencapai kesuksesan secara *financial* dan *non financial*.